

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di era globalisasi seperti masa sekarang ini, perusahaan dituntut untuk tanggap dalam melihat peluang, tantangan, hambatan, ancaman serta gangguan agar dapat bertahan di zaman yang semakin sulit ini. Setiap perusahaan pasti menginginkan tujuan perusahaan dapat dicapai secara efektif dan efisien. Salah satu tujuan setiap perusahaan yaitu mendapatkan laba yang maksimal secara berkelanjutan bukanlah pekerjaan yang mudah karena memerlukan perhitungan yang teliti dan cermat terhadap faktor-faktor ekstern dan intern yang berpengaruh bagi perusahaan.

Adapun yang termasuk kedalam faktor ekstern adalah lingkungan sekitar perusahaan, pengguna jasa, kebijakan pemerintah dan lainnya. Sedangkan yang termasuk kedalam faktor intern adalah manajemen, karyawan, budaya organisasi dan laporan kegiatan perusahaan seperti laporan keuangan perusahaan. Dengan menggunakan laporan keuangan dapat diketahui kinerja keuangan suatu perusahaan yang menunjukkan gambaran tingkat pencapaian perusahaan di bidang keuangan dalam suatu periode tertentu. Apabila telah mengetahui kondisi keuangan perusahaan, maka perusahaan dapat menentukan kebijakan dan keputusan rasional terkait langkah-langkah yang harus diambil oleh perusahaan dalam memajukan perusahaan.

Dalam menilai kinerja keuangan dapat menggunakan alat analisis keuangan. Salah satu alat analisis yang sering digunakan adalah analisis rasio keuangan. Menurut Sutrisno dalam Handayani (2013:8), analisis rasio keuangan adalah menghubungkan elemen-elemen yang ada di laporan keuangan agar bisa diinterpretasikan lebih lanjut. Analisis rasio keuangan juga berguna untuk menentukan kesehatan keuangan perusahaan baik pada saat sekarang maupun di masa yang akan datang.

Menurut Munawir (2002:107) alasan menggunakan analisis rasio keuangan dalam penganalisisan data keuangan adalah untuk mengendalikan pengaruh perbedaan ukuran atau besaran antara perusahaan yang satu dengan perusahaan

yang lain atau perbedaan jangka waktu, untuk menjadikan data lebih meyakinkan anggapan yang melandasi alat-alat statistik, misalnya dalam analisis regresi, untuk membuktikan teori dimana rasio adalah variabel yang menarik perhatian dan untuk memanfaatkan suatu observasi keteraturan empirik antara rasio keuangan dengan estimasi atau prediksi suatu variabel yang menarik, misalnya masalah kebangkrutan (rasio keuangan digunakan sebagai alat prediksi kebangkrutan), resiko dari suatu surat berharga.

CV Adil Sri Indah merupakan perusahaan yang berbentuk perseorangan yang bergerak dibidang jasa dan konstruksi. Sejak awal mulai berdirinya pada tahun 2004, kinerja keuangan perusahaan jika dilihat dari laporan keuangan seperti neraca dan laporan rugi laba dirasa belum maksimal. Hal ini perlu dilakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan analisis rasio untuk mengetahui apakah kondisi keuangan CV Adil Sri Indah pada posisi yang baik ataukah buruk. Pada tahun 2012 hingga 2014, keuntungan yang didapat CV Adil Sri Indah dalam menjalankan kegiatan bisnisnya berfluktuasi. Hal ini dapat ditunjukkan dalam tabel berikut.

**Tabel 1.1**  
**Laba/Rugi Bersih Perusahaan**

<b>Tahun</b>	<b>Laba Bersih</b>
2012	Rp 245.954.897,-
2013	Rp 179.495.912,-
2014	Rp 223.804.321,-

Sumber: Laporan Laba/Rugi CV Adil Sri Indah, 2015

Dari tabel diatas diketahui pada tahun 2012 CV Adil Sri Indah mendapatkan laba bersih sebesar Rp 275.008.321, sedangkan pada tahun selanjutnya yaitu 2013 laba bersih mengalami penurunan yang cukup besar yaitu turun sebesar Rp 95.512.409 menjadi Rp 179.495.912. Hal ini disebabkan pendapatan dari pekerjaan kontruksi yang menurun. Namun, pada tahun 2014 laba bersih CV Adil Sri Indah mengalami peningkatan yang cukup baik menjadi Rp 214.950.973. Selama 3 tahun terakhir laba bersih CV Adil Sri Indah berfluktuasi, dengan

dilakukan analisis rasio likuiditas dan rentabilitas dapat diketahui seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang akan jatuh tempo dan menghasilkan laba. Penilai likuiditas ini menggunakan tiga kriteria yaitu *current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio*. Sedangkan analisis rasio rentabilitas dilakukan untuk menilai besar kecilnya produktifitas usaha dalam menciptakan laba suatu perusahaan. Penilaian ini menggunakan beberapa kriteria yaitu *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on assets* dan *return on equity*.

Dalam menjaga kelangsungan hidup suatu perusahaan memperhatikan aspek likuiditas dan rentabilitas sangat penting. Jumlah alat-alat likuid yang dimiliki perusahaan merupakan kekuatan membayar dari perusahaan yang bersangkutan. Untuk mengetahui kemampuan membayar suatu perusahaan dapat dilakukan dengan perhitungan rasio likuiditas. Namun, pada kenyataannya sering terjadi bahwa perusahaan tidak mampu menyeimbangkan kedua hal tersebut, dimana likuiditas perusahaan tidak memadai akibat orientasi perusahaan yang selalu mengejar keuntungan (*profit*) tanpa mengimbangi aspek likuiditas atau sebaliknya perusahaan terlalu memperhatikan likuiditas sehingga melalaikan aspek rentabilitasnya.

Berdasarkan fenomena diatas penulis memfokuskan analisis dengan menggunakan analisis rasio likuiditas dan rentabilitas dengan tujuan agar perusahaan dapat menyeimbangkan pengelolaan likuiditas dan profitabilitas/rentabilitas sehingga perusahaan dapat memenuhi kewajibannya dan memaksimalkan laba perusahaan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Penilaian Kinerja Keuangan Melalui Rasio Likuiditas dan Rentabilitas pada CV Adil Sri Indah di Palembang”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka masalah yang akan dibahas dapat dirumuskan sebagai berikut:

**“Bagaimanakah kinerja keuangan CV Adil Sri Indah berdasarkan rasio likuiditas dan rentabilitas?”**

### **1.3 Ruang Lingkup Penelitian**

Dalam laporan akhir ini penulis membatasi ruang lingkup pembahasan pada analisis rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas dan rentabilitas pada CV Adil Sri Indah berdasarkan laporan keuangan tahun 2012, 2013 dan 2014.

### **1.4 Tujuan dan Manfaat**

#### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Tujuan dari penulisan laporan akhir ini untuk mengetahui kinerja keuangan CV Adil Sri Indah berdasarkan rasio likuiditas dan rentabilitas.

#### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

1. Bagi Penulis

Dapat memperluas dan menambah pengetahuan serta keterampilan dalam menganalisa laporan keuangan serta menerapkan teori-teori yang didapat selama mengikuti perkuliahan.

2. Bagi Perusahaan

Laporan ini dapat menjadi bahan masukan untuk pihak manajemen perusahaan dalam mencapai tingkat likuiditas dan rentabilitas yang lebih baik.

### **1.5 Metode Penelitian**

#### **1.5.1 Jenis Data Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data penelitian jenis sekunder. Menurut Idris dan Yusi (2009:103), data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan periode 2012, 2013 dan 2014, sejarah perusahaan, struktur organisasi dan sebagainya.

### 1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam Proses pengumpulan data penelitian, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

#### 1. Riset Lapangan

##### a. Observasi

Yusi dan Idris (2009:106) mendefinisikan, pengumpulan data melalui teknik observasi (pengamatan) adalah suatu cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data (informasi) yang merupakan tingkah laku nonverbal dari responden. Dalam penelitian ini pengamatan dilakukan secara langsung pada objek yang diteliti yaitu pada CV Adil Sri Indah Palembang.

##### b. Wawancara

Menurut Yusi dan Idris (2009:108), wawancara adalah percakapan dua arah atas inisiatif pewawancara untuk memperoleh informasi dari responden.

#### 2. Studi Kepustakaan

Penulis mengumpulkan data dengan cara membaca, mempelajari dan membandingkan informasi dari buku-buku dan referensi-referensi lain yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam Laporan Akhir ini.

### 1.5.3 Analisa Data

Dalam penulisan laporan ini penulis menggunakan analisis untuk membuktikan kebenaran yang didasarkan fakta dari data penelitian yang ada. Adapun analisis yang digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan adalah dengan menggunakan rasio likuiditas dan rentabilitas.

#### a. Rasio Likuiditas

1. Untuk mengetahui kesanggupan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

2. Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

3. Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan kas atau yang setara dengan kas

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{kas} + \text{Sekuritas yg dipasarkan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

b. Rasio Rentabilitas

1. Untuk mengetahui besarnya laba kotor yang diperoleh perusahaan setiap pendapatan usaha perusahaan:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

2. Untuk mengetahui besarnya laba bersih setelah pajak yang diperoleh dari setiap penjualan jasa perusahaan:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{EAT}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

3. Untuk mengetahui besarnya pengembalian atas total aktiva , digunakan analisis sebagai berikut:

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

4. Untuk mengetahui besarnya kembalikan yang diberikan perusahaan terhadap modal atau ekuitas:

$$\text{Return on Equity} = \frac{EAT}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$